



**ANALISIS IMPLEMENTASI MONITORING DAN EVALUASI
PENGADAAN OBAT GENERIK BERBASIS SISTEM E-
MONEV DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi

Oleh :

**BELLA RAHMADANIATY
NIM 1711015320004**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LUMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI MONITORING DAN EVALUASI
PENGADAAN OBAT GENERIK BERBASIS SISTEM E-
MONEV DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJAR**

Oleh:
BELLA RAHMADANIATY
NIM 1711015320004

Telah dipertahankan di depan dosen penguji pada Tanggal 17 Juli 2023

Susunan Dosen Penguji

Pembimbing I


apt. Nani Kartinah, S.Farm., M.Sc.
NIP. 19840728 201012 2 005

Dosen Penguji

1. apt. Aditya Maulana P. P., M.Sc


(.....)

Pembimbing II


apt. Efrin Pujianti, S.Farm., M.Farm.
NIP. 19850929 201001 2 014

2. apt. Difa Intania, M.Farm-Klin

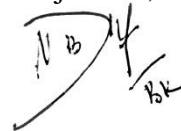

(.....)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Juli 2023



Bella Rahmadaniaty

NIM. 1711015320004

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI MONITORING DAN EVALUASI PENGADAAN OBAT GENERIK BERBASIS SISTEM E-MONEV DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJAR (Oleh: Bella Rahmadaniaty; Pembimbing: Nani Kartinah & Efrin Pujianti; 2023; 30 Halaman)

E-Monev obat merupakan sistem informasi berbasis elektronik untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengadaan obat berdasarkan *e-catalogue*. Pelaporan RKO menjadi salah satu kendala dalam penerapan E-Monev karena dapat berpotensi menimbulkan kekosongan pada obat ataupun kelebihan stok obat. Penelitian ini bertujuan mengetahui kesesuaian antara RKO dan pengadaan obat serta hambatan dalam proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbasis E-monev di Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif secara kuantitatif menggunakan data rencana kebutuhan obat (RKO) yang dilaporkan pada E-Monev tahun 2017-2019 dan data pengadaan obat secara *e-purchasing* serta wawancara terstruktur mengenai hambatan dalam penerapan monitoring dan evaluasi berbasis sistem E-Monev. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah persentase realisasi pengadaan obat pada tahun 2017-2019 berturut-turut mencapai 75,79%; 72,71% dan 84,69%. Hambatan dalam proses pelaksanaan evaluasi dan monitoring berbasis E-monev adalah kurangnya sosialisasi dan pengawasan yang dilakukan sehingga tindak lanjut dari evaluasi ini kurang optimal. Kesimpulan: Implementasi monitoring dan evaluasi berbasis E-Monev masih belum berjalan dengan efektif. Kurangnya sosialisasi dan pengawasan menjadi salah satu kendala utama dalam proses penerapan monitoring dan evaluasi berbasis E-Monev.

Kata Kunci: Monitoring, Evaluasi, E-Monev dan RKO.

ABSTRACT

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION MONITORING AND EVALUATION OF GENERIC DRUG PROCUREMENT BASED ON E-MONEV SYSTEM IN THE BANJAR DISTRICT HEALTH SERVICE (Author: Bella Rahmadaniaty; Advisor: Nani Kartinah & Efrin Pujiyanti; 2023; 30 Pages)

E-Monev is an electronic-based information system for monitoring and evaluating drug planning and procurement based on e-catalogue. RKO reporting is one of the obstacles in the implementation of E-Monev because it can potentially cause vacancies in drugs or overstock of drugs. This study aims to determine the suitability between RKO and drug procurement as well as obstacles in the process of implementing E-monev-based monitoring and evaluation at the Banjar District Health Office. Data collection in this study was carried out by quantitative descriptive research using drug requirement planning (RKO) data reported on E-Monev in 2017-2019 and e-purchasing drug procurement data as well as structured interviews regarding obstacles or obstacles in implementing monitoring and evaluation based on the E-Monev system. The results obtained from this study are that the percentage of drug procurement realization in 2017-2019 reached 75,79%; 72,71% and 84,69% respectively. Obstacles in the process of implementing evaluation and monitoring based on E-monev is the lack of socialization and supervision carried out so that the follow-up of this evaluation is less than optimal. Conclusion: Implementation of monitoring and evaluation based on E-Monev is still not running effectively. Lack of socialization and supervision is one of the main obstacles in the process of implementing E-Monev based monitoring and evaluation.

Keywords: Monitoring, Evaluation, E-Monev and RKO.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kemudahan, berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Obat Generik Berbasis Sistem E-Monev di Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar” dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa bersama hamba-Nya, serta Nabi Muhammad SAW yang merupakan rahmat bagi seluruh alam.
2. Kedua orang tua saya, kakak saya kakak Dzaky dan adik saya Nilna, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu mendoakan serta memberi dukungan baik moril maupun materil dari awal saya kuliah hingga skripsi.
3. Ibu apt. Nani Kartinah, S.Farm., M. Sc dan Ibu apt. Efrin Pujianti, S.Farm., M.Farm selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan saran, bimbingan, serta motivasi selama pembuatan skripsi.
4. Ibu apt. Difa Intannia, M.Farm-Klin dan Bapak apt. Aditya Maulana, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Ibu apt. Destria Indah Sari, M.Farm selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama saya menempuh pendidikan S1 farmasi, serta semua dosen Program Studi Farmasi yang telah memberikan banyak ilmu selama menjalankan perkuliahan di Universitas Lambung Mangkurat.
6. Keluarga besar Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar yang membantu selama proses penulisan skripsi ini.
7. Sahabat yang selalu mendukung saya, Aulia, Rusy, Fitria, Ayu, Risma dan Shafira, partner saya Ela serta teman-teman Executive Pharma 2017 dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang ikut membantu jalannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga diharapkan kritik dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang

serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat diterapkan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

Banjarbaru, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Manajemen	5
2.2 Implementasi	8
2.3 Dinas Kesehatan	8
2.4 Montoring dan Evaluasi	9
2.4.1 Monitoring	9
2.4.2 Evaluasi	10
2.5 Obat Generik	11
2.6 Pengadaan Obat	12
2.7 E-Monev	13
2.8 Keaslian Penelitian	14

BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3 Objek Penelitian	18
3.3.1 Kriteria Inklusi	18
3.3.2 Kriteria Ekslusii	18
3.4 Definisi Operasional	19
3.5 Instrumen Penelitian	19
3.6 Pengumpulan Data	20
3.7 Pengolahan Data	20
3.8 Alur Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Kesesuaian Antara Rencana Kebutuhan Obat (RKO) E-Monev dengan Pengadaan Obat pada <i>e-purchasing</i>	23
4.2 Hambatan atau Kendala dalam Proses Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Obat Berbasis E-money	27
BAB V PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Keaslian Penelitian	14
2. Definisi Operasional	19
3. Karakteristik Informan	20
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbasis E-monev	24
5. Kesesuaian antara perencanaan RKO dan realisasi pengadaan obat	25
6. Item obat yang pengadaan lebih dan kurang dari RKO	26

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

Faskes	: Fasilitas Kesehatan
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKTRL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
LKPP	: Lembaga Kebijakan Pengadaan barang/jasa Pemerintah
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
PERMENKES:	Peraturan Menteri Kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
RKO	: Rencana Kebutuhan Obat
Satker	: Satuan Kerja
SDMK	: Sumber Daya Manusia Kesehatan
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
2. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol
3. Tabel data obat generik sesuai kriteria tahun 2017
4. Tabel data obat generik sesuai kriteria tahun 2018
5. Tabel data obat generik sesuai kriteria tahun 2019
6. Tabel Kesesuaian antara jumlah obat RKO dan pembelian *e-purchasing* tahun 2017
7. Tabel Kesesuaian antara jumlah obat RKO dan pembelian *e-purchasing* tahun 2018
8. Tabel Kesesuaian antara jumlah obat RKO dan pembelian *e-purchasing* tahun 2019
9. Daftar Obat yang dibeli secara *e-purchasing* pada tahun 2017
10. Daftar Obat yang dibeli secara *e-purchasing* pada tahun 2018
11. Daftar Obat yang dibeli secara *e-purchasing* pada tahun 2019
12. Contoh Data Rencana Kebuahan Obat (RKO) pada E-Monev
13. Contoh Data Pengadaan Obat pada *e-purchasing*
14. Lembar Persetujuan Responden
15. Hasil Wawancara